

BAB IV

SIMPULAN

Menjawab rumusan masalah pada bab I pendahuluan berdasarkan hasil analisis presuposisi dan implikatur pada komik *Noda to moushimasu* seperti yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Presuposisi bahasa Jepang pada komik *Noda to moushimasu* ditentukan dengan memahami asumsi yang dipahami oleh penutur. Jika petutur memiliki asumsi yang sama dengan asumsi yang dipahami penutur maka presuposisi yang dipahami dapat menjelaskan implikatur yang terjadi pada situasi tersebut. Presuposisi dan Implikatur saling menjelaskan melalui maksim. Penutur dan petutur telah memenuhi maksim yang dikemukakan oleh Grice. Namun, jika penutur dan petutur tidak memiliki asumsi yang sama maka pada tuturannya ditandai dengan adanya kalimat penyangkalan yang diungkapkan oleh petutur. Sehingga asumsi yang dipahami oleh penutur dan petutur berbeda. Pada beberapa situasi muncul presuposisi eksistensial, presuposisi faktif dan presuposisi struktural.
2. Implikatur bahasa Jepang pada komik *Noda to moushimasu* ditentukan dengan memahami hal yang diyakini atau dipahami namun tidak dikatakan secara langsung oleh penuturnya. Jika penutur memiliki asumsi yang sama dengan petutur maka implikatur dan presuposisinya memiliki kesamaan. Implikatur dapat dipahami berdasarkan presuposisi yang ada. Namun, jika

asumsi penutur berbeda dengan asumsi petutur maka terjadi kesalahan interpretasi. Kesalahan interpretasi tersebut diakibatkan oleh pelanggaran maksim. Pelanggaran maksim terjadi karena penutur tidak mengatakan hal yang dianggap benar, jumlah informasi yang diberikan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan dan kalimat yang diucapkan penutur kurang jelas atau ambigu. Pelanggaran maksim kualitas terjadi karena penutur mencoba mengemukakan pendapatnya namun ia belum yakin akan kebenarannya sehingga ia memastikan kebenarannya terhadap petutur. Pelanggaran maksim cara bertujuan karena petutur tidak ingin penutur tahu akan kebenaran yang terjadi sehingga informasi yang diberikan tidak dikatakan dengan jelas.

Pada komik *Noda to moushimasu* kejadian yang sering terjadi adalah penutur dan petutur memiliki asumsi yang sama sehingga tidak terjadi kesalahan interpretasi.